

Morning Briefing

Daily | February 28, 2025

Today's Outlook:

PASAR AS: Investor pada hari Jumat akan memantau dengan cermat data bulan Januari untuk indeks harga pengeluaran konsumsi pribadi. Ekonom yang disurvei oleh Dow Jones memperkirakan ukuran perubahan harga konsumen akan naik 0,3% dari bulan Desember dengan kenaikan tahunan sebesar 2,5%. Tidak termasuk harga pangan dan energi yang fluktuatif, PCE inti diperkirakan akan meningkat sebesar 0,3% dari bulan ke bulan dan 2,6% dari tahun ke tahun. Data ekonomi mengenai pendapatan pribadi dan belanja konsumen juga diperkirakan akan dirilis pada pagi hari.

- Jalur penurunan suku bunga oleh Federal Reserve menjadi kurang jelas, dengan pasar memperkirakan pelonggaran sebesar 58 basis poin pada akhir tahun, dan penurunan setidaknya 25 bps tidak akan mencapai 50% hingga pertemuan bulan Juni. Presiden Federal Reserve Bank of Cleveland Beth Hammack mengatakan dia memperkirakan kebijakan suku bunga bank sentral AS akan ditunda untuk saat ini. Presiden Federal Reserve Bank Philadelphia Patrick Harker menyatakan dukungannya untuk terus mempertahankan biaya pinjaman jangka pendek AS pada kisaran saat ini.

SENTIMEN PASAR : Indeks Harga PCE Inti bulan Januari AS akan dirilis pada hari Jumat bersama dengan angka PMI Chicago bulan Februari. Di kawasan Eropa, angka inflasi Jerman bulan Februari akan dirilis. Beralih ke belahan dunia lain ke Asia, data PMI Manufaktur Tiongkok bulan Februari juga akan dirilis.

PENDAPATAN TETAP DAN MATA UANG : Imbal hasil Treasury AS lebih tinggi pada hari Kamis karena investor mempelajari klaim pengangguran mingguan terbaru, pesanan barang tahan lama bulan Januari dan ancaman tarif terbaru dari Presiden Donald Trump. Imbal hasil Treasury 10-tahun yang menjadi acuan naik 3 basis poin menjadi 4,281%, dan imbal hasil Treasury 2-tahun sedikit lebih tinggi pada 4,074%. Dolar melonjak pada hari Kamis dan bersiap untuk persentase kenaikan harian terbesar dalam lebih dari dua bulan karena komentar tarif terbaru Presiden AS Donald Trump menutupi tanda-tanda perlambatan pertumbuhan ekonomi. Indeks dolar naik 0,72% menjadi 107,23, berada di jalur kenaikan persentase harian terbesar sejak 18 Desember. Euro merosot 0,74%, sejalan dengan penurunan terbesar sejak 2 Januari, menjadi \$1,0405. Greenback awalnya memangkas kenaikannya setelah data menunjukkan klaim pengangguran awal mingguan naik 22.000 menjadi 242.000 yang disesuaikan secara musiman, di atas perkiraan ekonom yang disurvei oleh Reuters sebesar 221.000. Data lain dari Departemen Perdagangan menunjukkan produk domestik bruto meningkat pada tingkat tahunan sebesar 2,3% pada kuartal terakhir setelah meningkat sebesar 3,1% pada kuartal Juli-September dalam perkiraan kedua data tersebut. Namun dolar dengan cepat menguat setelah Trump mengatakan tarif 25% pada barang-barang Meksiko dan Kanada akan berlaku pada tanggal 4 Maret sesuai jadwal karena obat-obatan masih mengalir ke Amerika dari negara-negara tersebut.

- Bank Sentral Eropa diperkirakan akan menurunkan suku bunganya pada minggu depan menjadi 2,50%, menurut 82 ekonom yang disurvei oleh Reuters yang memperkirakan akan ada dua pemotongan lagi pada pertengahan tahun. Sterling melemah 0,51% menjadi \$1,2608.

- Terhadap yen Jepang, dolar menguat 0,52% menjadi 149,85. Gubernur Bank of Japan Kazuo Ueda mengatakan kepada wartawan pada penutupan pertemuan keuangan G20 di Afrika Selatan bahwa banyak negara telah memperingatkan tingginya ketidakpastian ekonomi global.

KOMODITI : Harga MINYAK naik lebih dari 2% pada hari Kamis karena kekhawatiran pasokan muncul kembali setelah Presiden AS Donald Trump mencabut izin yang diberikan kepada perusahaan minyak AS Chevron untuk beroperasi di Venezuela. Trump juga mengatakan tarif terhadap Meksiko dan Kanada akan mulai berlaku pada tanggal 4 Maret. Tarif tersebut termasuk pungutan 10% atas impor energi dari Kanada. Namun, investor masih mencermati tanda-tanda potensi kesepakatan damai di Ukraina, yang dapat mengakibatkan peningkatan aliran minyak Rusia. Minyak mentah berjangka Brent naik \$1,51, atau 2,08%, menjadi ditutup pada \$74,04 per barel. Minyak mentah berjangka West Texas Intermediate AS naik \$1,73, atau 2,52%, menjadi menetap di \$70,35. Kontrak telah diselesaikan pada sesi sebelumnya pada level terendah sejak 10 Desember. EMAS turun 1,1% pada \$2,885.13 per ounce setelah mencapai level terendah sejak 12 Februari di awal sesi. Harga mencapai rekor tertinggi \$2,956.15 pada hari Senin, didorong oleh arus safe-haven. Harga emas turun ke level terendah dalam lebih dari dua minggu pada hari Kamis seiring penguatan dolar AS, dengan investor menunggu data inflasi penting yang dapat menjelaskan jalur kebijakan moneter Federal Reserve.

Global News

Trump Sebut Tarif untuk Kanada & Meksiko Berlaku Mulai 4 Maret

Presiden Amerika Serikat (AS) Donald Trump mengatakan bahwa tarif 25% untuk Kanada dan Meksiko akan mulai berlaku pada 4 Maret. AS juga akan memberlakukan pajak tambahan 10% untuk impor China. Melansir Bloomberg pada Jumat (28/2/2025) Trump mengatakan dalam sebuah unggahan di media sosial bahwa narkoba dari negara-negara tetangga AS di Amerika Utara masih masuk pada tingkat yang sangat tinggi dan tidak dapat diterima. "Kita tidak bisa membiarkan momok ini terus merugikan AS, dan oleh karena itu, sampai itu berhenti, atau dibatasi secara serius, Tarif yang diusulkan yang dijadwalkan mulai berlaku pada 4 Maret, memang akan berlaku, seperti yang dijadwalkan," tulis Trump. Trump juga mengatakan China akan dikenakan tarif tambahan 10% pada tanggal tersebut. Tarif baru untuk China ini menyusul bea masuk 10% sebelumnya yang telah diberlakukan awal bulan ini, ketika Trump menunda tarif untuk Kanada dan Meksiko. Tarif 25% berlaku untuk semua impor Kanada dan Meksiko, kecuali untuk produk energi dari Kanada, yang akan dikenakan pajak 10%. Sikap keras Trump menempatkan Amerika Utara kembali ke jurang perang dagang, yang menurut para ekonom akan merugikan pertumbuhan AS, memperburuk inflasi, dan kemungkinan memicu resesi di Meksiko dan Kanada. (Bisnis)

Corporate News

Astra Sedaya Tawarkan Bunga Obligasi 6,75%

Perkuat struktur permodalan, Obligasi Berkelanjutan PT Astra Sedaya Finance (ASDF) VI Tahap V Tahun 2025 senilai IDR 2,5 triliun akan ditawarkan kepada investor pada tanggal 11-12 Maret 2025. Obligasi tersebut merupakan bagian dari penawaran umum Obligasi Berkelanjutan VI ASDF senilai total IDR 2,5 triliun. Informasi tersebut disampaikan perseroan dalam prospektus yang dirilis di Jakarta, kemarin. Disebutkan, obligasi ASDF tersebut terdiri atas seri A dengan jumlah pokok sebesar IDR 1,5 triliun memiliki bunga tetap 6,45% per tahun dan berjangka waktu 370 hari, dan seri B sebesar Rp1 triliun memiliki tenor 36 bulan dengan bunga tetap 6,75% per tahun. Dana dari hasil penawaran umum obligasi, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi, seluruhnya akan dipergunakan oleh Perseroan untuk modal kerja, antara lain mencakup investasi, multiguna, sewa operasi, kegiatan pembiayaan syariah, dan pembiayaan lain sesuai persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan. (Neraca)

Recommendation

US10YT melanjutkan koreksi sebesar 0,59% ke 4,241% yang berada di bawah support channel downtrend. Imbal hasil (yield) obligasi acuan Amerika kembali dari tren naik sebelumnya menjadi tren turun karena DOGE melakukan pemotongan yang lebih signifikan terhadap birokrasi Pemerintah AS, sehingga menciptakan gelombang kepercayaan dari para investor. Tunggu perkembangan dari pasar AS mengenai kebijakan Tarif Trump untuk menentukan ke mana imbal hasil tersebut akan bergerak.

ID10YT naik 1,11% menjadi 6,929 setelah melonjak. Ini telah menembus di atas resistance 6.898% dan resistance berikutnya yang perlu diuji adalah 7.022%. Sebagian besar investor diyakini khawatir akan dampak peluncuran Sovereign Wealth Fund Danantara di Indonesia.

PRICE OF BENCHMARK SERIES

FRO090 : 97.452 (-0.04%)

FRO091 : 97.894 (-0.05%)

FRO092 : 100.976 (+0.12%)

FRO094 : 97.070 (+0.01%)

FRO086 : 99.060 (-0.07%)

FRO087 : 98.899 (-0.22%)

FRO083 : 104.358 (+0.17%)

FRO088 : 94.902 (-0.04%)

CDS of Indonesia Bonds

CDS 2yr: -2.11% to 35.235

CDS 5yr: -2.17% to 74.563

CDS 10yr: -1.54% to 121.395

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	6.92%	0.06%
USDIDR	16.450	0.49%
KRWIDR	11.37	-0.49%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	43.239.50	(193.62)	-0.45%
S&P 500	5.861.57	(94.49)	-1.59%
FTSE 100	8.756.21	24.75	0.28%
DAX	22.550.89	(243.22)	-1.07%
Nikkei	38.256.17	113.80	0.30%
Hang Seng	23.718.29	(69.64)	-0.29%
Shanghai	3.388.06	7.85	0.23%
Kospi	2.621.75	(19.34)	-0.73%
EIDO	16.41	(0.57)	-3.36%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2.877.5	(38.9)	-1.33%
Crude Oil (\$/bbl)	70.35	1.73	2.52%
Coal (\$/ton)	102.40	0.00	0.00%
Nickel LME (\$/MT)	15.832	252.0	1.62%
Tin LME (\$/MT)	31.704	(700.0)	-2.16%
CPO (MYR/Ton)	4.511	(100.0)	-2.17%

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	5.75%	5.75%	Real GDP	5.02%	4.95%
FX Reserve (USD bn)	156.08	155.70	Current Acc (USD bn)	-2.15	-3.02
Trd Balance (USD bn)	3.45	2.24	Govt. Spending Yoy	4.17%	1.42%
Exports Yoy	4.68%	4.78%	FDI (USD bn)	7.45	4.89
Imports Yoy	-2.67%	11.07%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation Yoy	0.76%	1.57%	Cons. Confidence*	127.20	127.70

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Actual	Period	Consensus	Previous
Monday	-	-	-	-	-	-	-
24 – February							
Tuesday	-	-	-	-	-	-	-
25 – February							
Wednesday	US	19.00	MBA Mortgage Applications	-	Feb 21	-	-6.6%
26 – February	US	22.00	New Home Sales	-	Jan	678k	698k
Thursday	US	20.30	GDP Annualized QoQ	-	4Q S	2.3%	2.3%
27 – February	US	20.30	Initial Jobless Claims	-	Feb 22	-	219k
	US	22.00	Durable Goods Orders	-	Jan P	1.8%	-2.2%
Friday	US	20.30	Personal Income	-	Jan	0.3%	0.4%
28 – February	US	20.30	Personal Spending	-	Jan	0.2%	0.7%
	US	20.30	Wholesale Inventories MoM	-	Jan P	-	-0.5%
	US	21.45	MNI Chicago PMI	-	Feb	-	39.5

Source: Bloomberg, NHKSI Research

United States 10 Years Treasury



Indonesia 10 Years Treasury



Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical
T +62 21 5088 ext 9134

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property
T +62 21 5088 ext 9133
E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

Analyst

Ezaridho Ibnutama

Consumer Goods, Poultry, Healthcare
T +62 21 5088 ext 9126
E ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Analyst

Richard Jonathan Halim

Technology, Transportation
T +62 21 5088 ext 9128
E Richard.jonathan@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure
T +62 21 5088 ext 9127
E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalih

Editor & Translator
T +62 21 5088 ext 9132
E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

JAKARTA (HEADQUARTER):

District 8 Treasury Tower 51st Fl. Unit A, SCBD Lot.28

Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53

Jakarta Selatan 12190

Telp : +62 21 5088 9102

Branch Office BSD:

ITC BSD Blok R No.48

Jl. Pahlawan Seribu Serpong

Tangerang Selatan 15311

Indonesia

Telp : +62 21 509 20230

Branch Office Makassar:

Jl. Gunung Latimojong No.120A

Makassar

Indonesia

Telp : +62 411 360 4650

Branch Office Bandung:

Paskal Hypersquare Blok A1

Jl. Pasirkaliki No 25-27

Bandung 40181

Indonesia

Telp : +62 22 860 22122

Branch Office Bandengan (Jakarta Utara):

Jl. Bandengan Utara Kav. 81

Blok A No.02, Lt 1

Jakarta Utara 14440

Indonesia

Telp : +62 21 6667 4959

Branch Office Kamal Muara (Jakarta Utara):

Rukan Exclusive Mediterania
Blok F No.2

Jakarta Utara 14470

Indonesia

Telp : +62 24 844 6878

Branch Office Pekanbaru:

Sudirman City Square

Jl. Jend. Sudirman Blok A No.7

Pekanbaru

Indonesia

Telp : +62 761 801 1330

Branch Office Denpasar:

Jl. Cok Agung Tresna

Ruko Griya Alamanda No. 9

Renon Denpasar, Bali 80226

Indonesia

Telp : +62 361 209 4230

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta